

Pendidikan Sebaya Fact Sheets

Pendidikan sebaya (*Peer Education*), mengapa penting untuk mengatasi kekerasan terhadap anak ?

Sri Yuliani, Rahesli Humsona, Sigit Pranawa – UNS 2018



Daily Times

Pendidikan sebaya (*peer education*) adalah pendidikan atau berbagi informasi, nilai dan perilaku oleh anggota kelompok usia atau status yang sama (Sciacca dalam Milburn, 1995)

Kekerasan terhadap anak adalah setiap perbuatan terhadap anak dengan atau tanpa tujuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara seksual, fisik, mental, termasuk diskriminasi penelantaran dan perlakuan buruk yang mengancam integritas tubuh anak dan merendahkan martabat dalam masa tumbuh kembangnya

Pendidikan sebaya, strategi untuk mengatasi tindak kekerasan terhadap anak

Peer Education punya peran yang strategis didalam mengatasi tindak kekerasan terhadap anak mengingat korban kekerasan terlebih kekerasan seksual pelakunya justru kebanyakan dari orang terdekat anak atau keluarga sehingga anak cenderung menyimpan rapat-rapat kasus kekerasan yang dialami untuk diri sendiri dan enggan melaporkan pada orang luar atau orang dewasa. Teman sebaya dipandang paham betul dengan psikologi sebaya sehingga lebih dipercaya sebagai tempat berbagi pengalaman dan permasalahan.



en.etemaaddaily.com

Mengapa harus dengan pendidikan sebaya ?

Hasil riset menunjukkan orang muda sering beralih ke teman sebaya untuk mencari informasi dan nasihat. Interaksi teman sebaya cenderung lebih intens dan saling mendukung daripada yang lainnya. Melalui interaksi timbal balik dalam program pendidikan sebaya, anak muda belajar untuk berbagi, membantu, menghibur, dan berempati satu sama lain. Menggunakan jaringan teman sebaya dapat memperkuat nilai-nilai kerjasama dan dukungan timbal balik untuk mengurangi tekanan masalah sosial dan psikologis. Teman sebaya juga dipandang mengalami kekhawatiran dan perjuangan yang sama oleh karena itu lebih sensitif atau mampu berempati dengan permasalahan yang dihadapi teman seusia (Milburn, 1995; Turner dan Shepard, 1999)

Terkait dengan hal-hal yang bersangkutan paut dengan seksualitas, pendidikan sebaya dipandang sebagai cara mengurangi kerahasiaan atau tabu yang masih menjadi hambatan dalam komunikasi soal reproduksi seksual antara anak dan orang tua . Orang tua dan guru enggan membicarakan reproduksi seksual dengan anak-anak dan murid mereka, akibatnya remaja lebih terbuka membicarakan seputar relasi seksual dengan teman sebaya. (EU/UNFPA, 2007)

Pendidikan untuk sebaya sangat penting untuk memberi pemahaman tentang bahaya kekerasan kepada anak. Dengan pendidikan sebaya, anak-anak dapat berpartisipasi untuk melakukan pencegahan dan mampu melakukan identifikasi anak yang menjadi korban perdagangan anak dan eksploitasi.